

# PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SMARTFREN TELECOM TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



## PT SMARTFREN TELECOM TBK

### Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang Penyelenggara Jaringan dan Jasa Telekomunikasi

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

### Kantor Pusat:

Jl. H. Agus Salim No. 45  
Menteng, Jakarta Pusat - 10340, Indonesia  
Tel. (62-21) 5053 8888  
Faks. (62-21) 315 6853  
Situs web: www.smartfren.com  
E-mail: corpsec.division@smartfren.com

### PENAWARAN UMUM TERBATAS III ("PUT III") KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")

Perseroan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 67.408.815.566 (enam puluh tujuh miliar empat ratus delapan juta delapan ratus lima belas ribu lima ratus enam puluh enam) Saham Biasa Atas Nama Seri C dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham yang akan ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) per Saham sehingga seluruhnya bernilai Rp6.740.881.556.600,- (enam triliun tujuh ratus empat puluh miliar delapan ratus delapan puluh satu juta lima ratus lima puluh enam miliar enam ratus Rupiah) dan sebanyak-banyaknya 36.297.054.535 (tiga puluh enam miliar dua ratus sembilan puluh tujuh juta lima puluh empat ribu lima ratus tiga puluh lima) Waran Seri II yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD dan saham hasil pelaksanaan Waran Seri II adalah dari total jumlah saham setelah pelaksanaan HMETD dan pelaksanaan Waran Seri II ini merupakan saham yang berasal dari portepel dan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap pemegang 20 (dua puluh) Saham Lama yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 14 November 2018 pukul 16.00 WIB mempunyai 13 (tiga belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Penawaran Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Pada setiap 13 (tiga belas) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 (tujuh) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. HMETD ini diperdagangkan di BEI dan dilaksanakan mulai tanggal 16 November 2018 sampai dengan tanggal 30 November 2018. HMETD yang jika tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi.

Saham Baru memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan saham yang telah disetor penuh lainnya. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), di mana hak atas pemecahan Saham Baru tersebut akan dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Waran Seri II adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) per saham yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 22 November 2021 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri II berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Setiap Waran Seri II dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pemegang Waran Seri II tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri II tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri II tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri II tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri II ini tidak akan diperpanjang.

Melalui surat pernyataan tertanggal 25 September 2018, PT Bali Media Telekomunikasi ("BMT") selaku pemegang saham 31,13%, menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT III ini. Melalui surat pernyataan tertanggal 25 September 2018, PT Global Nusa Data ("GND") selaku pemegang saham 27,40% dan PT Wahana Inti Nusantara ("WIN") selaku pemegang saham 29,65% menyatakan akan melaksanakan HMETD dimana GND berkomitmen sebanyak 15.492.653.385 (lima belas miliar empat ratus sembilan puluh dua juta enam ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh lima) saham dan WIN berkomitmen sebanyak 16.764.965.981 (enam belas miliar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh satu) saham. Dalam hal tidak terdapat pemegang saham Perseroan lainnya yang melaksanakan HMETD yang dimilikinya selain GND dan WIN, maka pemegang saham Perseroan lainnya tersebut akan mengalami dilusi.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham atau pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya seperti yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan, secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan saham. Jika setelah alokasi tersebut masih tersisa jumlah Saham Baru yang tidak dilaksanakan dan/atau diambil bagian oleh pemegang HMETD, maka PT Sinarmas Sekuritas ("SMS") sebagai Pembeli Siaga akan membeli sisa Saham Baru yang diterbitkan pada Harga Pelaksanaan sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) setiap Saham Baru, sesuai dengan Perjanjian Pembeli Siaga dan Pernyataan Kesanggupan Pembelian Bagian Saham yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, Notaris di Jakarta Pusat.

Perseroan dalam melakukan PUT III ini telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") sebagaimana ternyata dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 11 tertanggal 25 September 2018, yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, Notaris di Jakarta Pusat.

**HMETD AKAN DICATATKAN DI BEI DAN DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD MULAI TANGGAL 16 NOVEMBER 2018 SAMPAI DENGAN TANGGAL 30 NOVEMBER 2018. HMETD DAPAT DILAKSANAKAN SELAMA PERIODE PERDAGANGAN HMETD DENGAN MENGAJUKAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI MULAI TANGGAL 16 NOVEMBER 2018. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 30 NOVEMBER 2018, DENGAN KETENTUAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.**

**PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM PEMEGANG SAHAM LAMA YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT III INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 25% (DUA LIMA PERSEN).**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN USAHA. PERSEROAN MENGHADAPI PERSAINGAN KETAT DALAM INDUSTRI TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA, TERUTAMA DALAM HAL HARGA, JANGKAUAN DAN KUALITAS JARINGAN, BERBAGAI LAYANAN DAN FITUR YANG DITAWARKAN SERTA PELAYANAN KEPADA PELANGGAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS.**

**RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PUT III INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SEBAGIAN PEMEGANG SAHAM PUBLIK TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.**

**PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").**

## JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	25 September 2018
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran	:	2 November 2018
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Memperoleh HMETD	:	14 November 2018
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	9 November 2018
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	12 November 2018
Tanggal Cum-HMETD di Pasar Tunai	:	14 November 2018
Tanggal Ex-HMETD di Pasar Tunai	:	15 November 2018
Tanggal Distribusi Sertifikat HMETD	:	15 November 2018
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	16 November 2018
Tanggal Perdagangan HMETD	:	16 – 30 November 2018
Periode Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	:	16 – 30 November 2018
Periode Distribusi Saham Hasil HMETD	:	21 November – 4 Desember 2018
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	4 Desember 2018
Tanggal Penjatahan Efek Tambahan	:	5 Desember 2018
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	7 Desember 2018
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	7 Desember 2018
Periode Perdagangan Waran Seri II	:	
- Pasar Reguler Dan Negosiasi	:	16 November 2018 – 16 November 2021
- Pasar Tunai	:	16 November 2018 – 19 November 2021
Periode Pelaksanaan Waran Seri II	:	16 Mei 2019 – 22 November 2021
Akhir Masa Berlaku Waran Seri II	:	24 November 2021

## PENAWARAN UMUM TERBATAS III

### Keterangan Singkat Tentang HMETD

Jumlah saham yang akan dikeluarkan	:	67.408.815.566 lembar
Jumlah dana yang akan diterima	:	Rp6.740.881.556.600
Harga Pelaksanaan saham	:	Rp100,- per saham
Rasio Saham Lama : HMETD	:	20 : 13
Dilusi kepemilikan setelah HMETD dilaksanakan	:	25%

### Keterangan Singkat Tentang Waran Seri II

Jumlah Waran Seri II yang akan dikeluarkan	:	36.297.054.535
Harga Pelaksanaan Waran Seri II	:	Rp100,-
Saham hasil pelaksanaan HMETD : Waran Seri II	:	13 : 7
Dilusi kepemilikan setelah Waran Seri II dilaksanakan	:	12%

Pada tanggal 25 September 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPSLB yang telah menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- i. Rencana Perseroan untuk melakukan PUT III kepada Para Pemegang Saham dengan menerbitkan HMETD sebanyak-banyaknya 68.000.000.000 (enam puluh delapan miliar) saham biasa atas nama Seri C dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah).
- ii. Perubahan Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan berupa peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp27.770.000.000.000,00 (dua puluh tujuh triliun tujuh ratus tujuh puluh miliar Rupiah) menjadi sebesar Rp63.000.000.000.000,00 (enam puluh tiga triliun Rupiah).
- iii. Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUT III.
- iv. Pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Melalui surat pernyataan tertanggal 25 September 2018, PT Bali Media Telekomunikasi ("BMT") selaku pemegang saham 31,13%, menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang dimiliki sesuai dengan porsi kepemilikan dalam PUT III ini. Melalui surat pernyataan tertanggal 25 September 2018, PT Global Nusa Data ("GND") selaku pemegang

saham 27,40% dan PT Wahana Inti Nusantara (“WIN”) selaku pemegang saham 29,65% menyatakan akan melaksanakan HMETD dimana GND berkomitmen sebanyak 15.492.653.385 (lima belas miliar empat ratus sembilan puluh dua juta enam ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh lima) saham dan WIN berkomitmen sebanyak 16.764.965.981 (enam belas miliar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus enam puluh lima ribu sembilan ratus delapan puluh satu). Dalam hal tidak terdapat pemegang saham Perseroan lainnya yang melaksanakan HMETD yang dimilikinya selain GND dan WIN, maka pemegang saham Perseroan lainnya tersebut akan mengalami dilusi.

## PROFORMA KEPEMILIKAN SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah menerbitkan efek bersifat ekuitas dalam bentuk Obligasi Wajib Konversi II (“OWK II”) dan Obligasi Wajib Konversi III (“OWK III”) dengan nilai Rp10.200.000.000.000 yang belum dikonversi menjadi saham.

### Apabila OWK II dan OWK III Belum Dikonversi

Tabel di bawah ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma, dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang diperoleh dalam PUT III sesuai porsi masing-masing, kecuali BMT yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi bagiannya:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Setelah Pelaksanaan HMETD		
	(OWK II dan OWK III Belum Dikonversi)			(OWK II dan OWK III Belum Dikonversi)		
	Jumlah Saham	Nominal	%	Jumlah Saham	Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>						
Saham Seri A (nilai nominal Rp2.000)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>		<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
<b>Saham Seri A</b>						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,98	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,63
<b>Saham Seri B</b>						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	1,19	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,77
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	1,07	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,69
PT Wahana Inti Nusantara Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.425.646.629	1.425.646.629.000	1,37	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,89
1.150.496.476	1.150.496.476.000	1,11	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,72	
<b>Saham Seri C</b>						
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	2.718.000.000.000	26,21	45.650.205.352	1.150.496.476.000	28,49
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	30,07	31.180.000.000	3.118.000.000.000	19,46
PT Wahana Inti Nusantara Publik (masing-masing di bawah 5%)	29.323.653.771	2.932.365.377.100	28,28	49.310.699.031	2.718.000.000.000	30,77
10.090.259.623	1.009.025.962.300	9,73	18.054.416.941	1.805.441.694.100	11,27	
Pembeli siaga	-	-	0,00	10.120.541.374	2.932.365.377.100	6,32
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>103.705.870.101</b>	<b>16.721.141.668.400</b>	<b>100,00</b>	<b>160.247.819.405</b>	<b>18.668.053.876.200</b>	<b>100,00</b>
<b>Portepel</b>						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	444.054.733.486	44.405.473.348.600		387.512.784.182	23.775.767.895.100	
<b>Total Portepel</b>	<b>445.928.118.469</b>	<b>46.278.858.331.600</b>		<b>389.386.169.165</b>	<b>25.649.152.878.100</b>	

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak dilaksanakan oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan selain GND dan WIN, dan Pembeli Siaga melaksanakan kewajiban sesuai dengan komitmennya, maka susunan modal saham Perseroan setelah PUT III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan			Setelah Pelaksanaan		
	Konversi OWK II, OWK III dan HMETD			Konversi OWK II, OWK III dan HMETD		
	Jumlah Saham	Nominal	%	Jumlah Saham	Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>						
Saham Seri A (nilai nominal Rp2.000)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>		<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
<b>Saham Seri A</b>						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,98	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,63
<b>Saham Seri B</b>						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	1,19	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,77
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	1,07	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,69
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	1,37	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,89
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	1,11	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,72
<b>Saham Seri C</b>						
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	2.718.000.000.000	26,21	42.672.653.385	4.267.265.338.500	26,63
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	30,07	31.180.000.000	3.118.000.000.000	19,46
PT Wahana Inti Nusantara	29.323.653.771	2.932.365.377.100	28,28	46.088.619.752	4.608.861.975.200	28,76
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10.090.259.623	1.009.025.962.300	9,73	10.090.259.623	1.009.025.962.300	6,30
Pembeli siaga	-	-	0,00	24.284.329.938	2.428.432.993.800	15,15
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>103.705.870.101</b>	<b>16.721.141.668.400</b>	<b>100,00</b>	<b>160.247.819.405</b>	<b>22.375.336.598.800</b>	<b>100,00</b>
<b>Portepel</b>						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	444.054.733.486	44.405.473.348.600		387.512.784.182	23.775.767.895.100	
<b>Total Portepel</b>	<b>445.928.118.469</b>	<b>46.278.858.331.600</b>		<b>389.386.169.165</b>	<b>25.649.152.878.100</b>	

### Apabila OWK II dan OWK III Telah Dikonversi

Tabel di bawah ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma, dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham Perseroan melaksanakan HMETD yang diperoleh dalam PUT III sesuai porsinya masing-masing, kecuali BMT yang telah menyatakan tidak akan melaksanakan HMETD yang menjadi bagiannya:

Keterangan	Setelah Pelaksanaan Konversi OWK II dan OWK III			Setelah Pelaksanaan		
	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Konversi OWK II, OWK III dan HMETD		
	Jumlah Saham	Nominal	%	Jumlah Saham	Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>						
Saham Seri A (nilai nominal Rp2.000)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>		<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>	

Keterangan	Setelah Pelaksanaan Konversi OWK II dan OWK III			Setelah Pelaksanaan		
	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Konversi OWK II, OWK III dan HMETD		
	Jumlah Saham	Nominal	%	Jumlah Saham	Nominal	%
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham Seri A</b>						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,49	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,39
<b>Saham Seri B</b>						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,60	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,47
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,54	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,42
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,69	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,54
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,56	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,44
<b>Saham Seri C</b>						
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	2.718.000.000.000	26,21	45.650.205.352	4.565.020.535.200	17,41
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	15,16	31.180.000.000	3.118.000.000.000	11,89
PT Wahana Inti Nusantara	29.323.653.771	2.932.365.377.100	14,26	49.310.699.031	4.931.069.903.100	18,80
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10.090.259.623	1.009.025.962.300	4,91	18.054.416.941	1.805.441.694.100	6,88
Pelaksanaan konversi OWK II, OWK III	102.000.000.000	10.200.000.000.000	0,00	102.000.000.000	10.200.000.000.000	38,89
Pembeli siaga	-	-	0,00	10.120.541.374	1.012.054.137.400	3,86
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>205.705.870.101</b>	<b>26.921.141.668.400</b>	<b>63,41</b>	<b>262.247.819.405</b>	<b>32.575.336.598.800</b>	<b>100,00</b>
<b>Portepel</b>						
Saham Seri A	-	-	-	-	-	-
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000	-	1.873.384.983	1.873.384.983.000	-
Saham Seri C	342.054.733.486	34.205.473.348.600	-	285.512.784.182	23.775.767.895.100	-
<b>Total Portepel</b>	<b>343.928.118.469</b>	<b>36.078.858.331.600</b>		<b>287.386.169.165</b>	<b>25.649.152.878.100</b>	

Apabila seluruh HMETD yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak dilaksanakan oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan selain GND dan WIN, dan Pembeli Siaga melaksanakan kewajiban sesuai dengan komitmennya, maka susunan modal saham Perseroan setelah PUT III secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Pelaksanaan			Setelah Pelaksanaan		
	Konversi OWK II, OWK III dan HMETD			Konversi OWK II, OWK III dan HMETD		
	Jumlah Saham	Nominal	%	Jumlah Saham	Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>						
Saham Seri A (nilai nominal Rp2.000)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>		<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Saham Seri A</b>						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,49	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,39
<b>Saham Seri B</b>						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,60	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,47
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,54	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,42
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,69	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,54
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,56	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,44
<b>Saham Seri C</b>						
PT Global Nusa Data	27.180.000.000	2.718.000.000.000	26,21	42.672.653.385	4.267.265.338.500	16,27

PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	15,16	31.180.000.000	3.118.000.000.000	11,89
PT Wahana Inti Nusantara	29.323.653.771	2.932.365.377.100	14,26	46.088.619.752	4.608.861.975.200	17,57
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10.090.259.623	1.009.025.962.300	4,91	10.090.259.623	1.009.025.962.300	3,85
Pelaksanaan konversi OWK II, OWK III	102.000.000.000	10.200.000.000.000	0,00	102.000.000.000	10.200.000.000.000	38,89
Pembeli siaga	-	-	0,00	24.284.329.938	2.428.432.993.800	9,26
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>205.705.870.101</b>	<b>26.921.141.668.400</b>	<b>63,41</b>	<b>262.247.819.405</b>	<b>32.575.336.598.800</b>	<b>100,00</b>
<b>Portepel</b>						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	342.054.733.486	34.205.473.348.600		285.512.784.182	23.775.767.895.100	
<b>Total Portepel</b>	<b>343.928.118.469</b>	<b>36.078.858.331.600</b>		<b>287.386.169.165</b>	<b>25.649.152.878.100</b>	

Berikut ini struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PUT III secara proforma dengan adanya pelaksanaan Waran Seri II.

Keterangan	Setelah Pelaksanaan Konversi OWK II, OWK III dan HMETD			Setelah Pelaksanaan Konversi OWK II, OWK III, HMETD dan Waran Seri II		
	Jumlah Saham	Nominal	%	Jumlah Saham	Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>						
Saham Seri A (nilai nominal Rp2.000)	1.011.793.622	2.023.587.244.000		1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000)	6.793.548.068	6.793.548.068.000		6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100)	541.828.646.880	54.182.864.688.000		541.828.646.880	54.182.864.688.000	
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>		<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>						
<b>Saham Seri A</b>						
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,39	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,34
<b>Saham Seri B</b>						
PT Global Nusa Data	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,47	1.235.700.542	1.235.700.542.000	0,41
PT Bali Media Telekomunikasi	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,42	1.108.319.438	1.108.319.438.000	0,37
PT Wahana Inti Nusantara	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,54	1.425.646.629	1.425.646.629.000	0,48
Publik (masing-masing di bawah 5%)	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,44	1.150.496.476	1.150.496.476.000	0,39
<b>Saham Seri C</b>						
PT Global Nusa Data	42.672.653.385	4.267.265.338.500	16,27	42.672.653.385	4.267.265.338.500	14,29
PT Bali Media Telekomunikasi	31.180.000.000	3.118.000.000.000	11,89	31.180.000.000	3.118.000.000.000	10,44
PT Wahana Inti Nusantara	46.088.619.752	4.608.861.975.200	17,57	46.088.619.752	4.608.861.975.200	15,44
Publik (masing-masing di bawah 5%)	10.090.259.623	1.009.025.962.300	3,85	10.090.259.623	1.009.025.962.300	3,38
Pelaksanaan konversi OWK II, OWK III	102.000.000.000	10.200.000.000.000	38,89	102.000.000.000	10.200.000.000.000	34,17
Pembeli siaga	24.284.329.938	2.428.432.993.800	9,26	24.284.329.938	2.428.432.993.800	8,13
Pelaksanaan Waran Seri II	-	-	0,00	36.297.054.536	3.629.705.453.554	12,16
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>262.247.819.405</b>	<b>32.575.336.598.800</b>	<b>100,00</b>	<b>298.544.873.941</b>	<b>36.205.042.052.354</b>	<b>100,00</b>
<b>Portepel</b>						
Saham Seri A	-	-		-	-	
Saham Seri B	1.873.384.983	1.873.384.983.000		1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C	285.512.784.182	28.551.278.418.200		249.215.729.646	24.921.572.964.646	
<b>Total Portepel</b>	<b>287.386.169.165</b>	<b>30.424.663.401.200</b>		<b>251.089.114.629</b>	<b>26.794.957.947.646</b>	

Saham yang akan ditawarkan kepada para Pemegang Saham dalam rangka PUT III ini, seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama Perseroan lainnya yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

## **PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM TERBATAS**

Dana yang diperoleh dari hasil PUT III kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam rangka penerbitan HMETD, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 84% akan digunakan untuk pembayaran utang; dan
2. Sekitar 16% akan digunakan untuk modal kerja.

## **FAKTOR RISIKO**

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak terlepas dari risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian usaha Perseroan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan sedapat mungkin berupaya untuk mengantisipasi dan mempersiapkan penanganan atas risiko-risiko tersebut, sehingga meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Menurut manajemen Perseroan, risiko usaha yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

### **Risiko usaha yang berkaitan dengan Perseroan dan Entitas Anak**

1. Perseroan menghadapi persaingan yang ketat dari operator telekomunikasi lainnya di Indonesia.
2. Apabila Smartel lalai memenuhi kewajiban pinjamannya, kelalaian mana menimbulkan hak bagi pemegang gadai untuk mengeksekusi gadai atas saham-saham Smartel, yang apabila dilaksanakannya maka Perseroan akan kehilangan hak atas saham-saham Smartel.
3. Perseroan memiliki pinjaman dan liabilitas kepada pihak ketiga yang substansial.
4. Perseroan mengeluarkan belanja modal yang signifikan dalam kegiatan usahanya dan Perseroan mungkin tidak bisa mendapatkan sumber pendanaan eksternal untuk mendanai rencana belanja modal tersebut.
5. Kegagalan dalam kelangsungan operasi jaringan Perseroan, sistem-sistem utama tertentu, atau titik interkoneksi ("gateway") ke jaringan penyelenggara lainnya dan jaringan internet internasional dan domestik dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha Perseroan.
6. Perseroan menandatangani perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usahanya dan karenanya kegiatan usaha Perseroan tergantung pada tingkat pelayanan yang diberikan oleh pihak ketiga.
7. Perseroan bergerak dalam industri yang diatur ketat serta iklim hukum dan peraturan-peraturan yang sedang mengalami pembaharuan. Pembaharuan dan perubahan peraturan-peraturan tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek Perseroan.
8. Perseroan beroperasi di tengah industri telekomunikasi yang mengalami perubahan teknologi yang cepat.
9. Fluktuasi nilai tukar Rupiah dapat berpengaruh secara negatif dan material terhadap kondisi kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.
10. Perseroan memiliki sejarah kerugian dan dapat mengalami kerugian lagi di masa depan.
11. Jika Perseroan tidak mampu merekrut, melatih, mempertahankan dan memotivasi tenaga terlatih, kegiatan usaha Perseroan dapat terkena dampak negatif dan material.

### **Risiko yang berhubungan dengan saham**

1. Harga perdagangan saham dapat berfluktuasi secara signifikan sehingga nilai pasar investasi pada saham dapat turut berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.
2. Nilai pasar investasi pada saham dapat berfluktuasi karena ketidakstabilan pasar modal Indonesia.
3. Kondisi ekonomi yang melemah dapat menyebabkan turunnya pendapatan dan penjualan Perseroan, dan karenanya harga saham Perseroan.
4. Penerbitan atau penjualan saham Perseroan di masa yang akan datang dapat berdampak signifikan terhadap harga perdagangan saham Perseroan.
5. Hak para pemegang saham Perseroan yang berencana untuk menggunakan hak mereka dalam penawaran HMETD oleh Perseroan dapat terbatas, yang dapat menyebabkan kepemilikan saham mereka terdilusi.
6. Hukum Indonesia dapat berbeda dengan hukum yang berlaku di wilayah lainnya sehubungan dengan pelaksanaan dan hak pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS.
7. Kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, persyaratan modal kerja.

Keterangan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal, melalui laporannya tertanggal 12 September 2018, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena pembulatan tersebut.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 Juni 2018	31 Desember 2017	2016
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	239.670	441.501	210.329
Piutang usaha			
Pihak berelasi	534	740	8.324
Pihak ketiga	193.076	104.982	133.394
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	531	384	905
Pihak ketiga	39.594	93.562	209.943
Persediaan	198.843	382.345	293.794
Pajak dibayar dimuka	148.682	246.165	263.328
Biaya dibayar dimuka	492.540	1.064.206	1.186.379
Aset lancar lain-lain	263.395	236.370	12.269
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1.576.865</b>	<b>2.570.255</b>	<b>2.318.665</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset pajak tangguhan - bersih	1.939.743	1.724.332	1.968.696
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	15.626.461	15.020.325	12.668.491
Goodwill dan aset tak berwujud lainnya - setelah dikurangi amortisasi	3.382.924	3.540.026	2.859.646
Uang muka jangka panjang	1.416.042	1.103.784	2.658.116
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	32.652	33.572	35.134
Aset lain-lain	124.399	122.206	298.391
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>22.522.221</b>	<b>21.544.245</b>	<b>20.488.474</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>24.099.086</b>	<b>24.114.500</b>	<b>22.807.139</b>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
<b>Liabilitas Lancar</b>			
Utang usaha dan utang lain-lain			
Pihak berelasi	95	43	235
Pihak ketiga	1.453.770	1.373.171	1.314.450
Utang pajak	19.620	18.273	29.347



(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
Beban akrual	1.603.410	1.580.734		1.472.838
Pendapatan diterima dimuka	131.988	86.870		63.863
Uang muka pelanggan	112.995	101.987		136.732
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang pinjaman	3.674.522	2.831.495		1.116.951
Liabilitas sewa pembiayaan	287.602	321.435		287.242
Utang obligasi	109.846	97.195		702.606
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>7.393.848</b>	<b>6.411.202</b>		<b>5.124.263</b>
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>				
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Utang pinjaman	5.223.672	4.663.306		7.577.574
Liabilitas sewa pembiayaan	1.281.193	1.371.759		1.405.805
Utang obligasi	906.732	811.857		730.929
Liabilitas derivatif	712.117	653.113		682.774
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	161.859	170.584		144.649
Liabilitas tidak lancar lainnya	805.487	787.809		1.271.863
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>9.091.059</b>	<b>8.458.428</b>		<b>11.813.594</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>16.484.907</b>	<b>14.869.630</b>		<b>16.937.857</b>
<b>Ekuitas</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				
Modal ditempatkan dan disetor	16.721.142	16.721.142		16.721.142
Tambahan modal disetor - bersih	718.357	718.357		717.848
Obligasi wajib konversi	10.200.000	10.200.000		3.800.000
Saldo laba (defisit)				
Ditentukan penggunaannya	100	100		100
Tidak ditentukan penggunaannya	(20.025.647)	(18.395.050)		(15.370.269)
<b>Jumlah</b>	<b>7.613.952</b>	<b>9.244.549</b>		<b>5.868.821</b>
Kepentingan Non-Pengendali	227	321		461
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.614.179</b>	<b>9.244.870</b>		<b>5.869.282</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>24.099.086</b>	<b>24.114.500</b>		<b>22.807.139</b>

## LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017*	2017	2016
<b>Pendapatan Usaha</b>	<b>2.543.106</b>	<b>2.142.060</b>	<b>4.668.496</b>	<b>3.637.386</b>
<b>Beban Usaha</b>				
Penyusutan dan amortisasi	1.780.391	1.170.120	2.916.137	2.131.910
Operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi	1.444.113	1.310.775	2.734.371	2.404.963
Penjualan dan pemasaran	303.099	239.341	579.761	440.681
Karyawan	288.382	260.318	516.220	493.971
Umum dan administrasi	88.120	87.073	175.206	148.448
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>3.904.105</b>	<b>3.067.627</b>	<b>6.921.695</b>	<b>5.619.973</b>
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(1.360.999)</b>	<b>(925.567)</b>	<b>(2.253.199)</b>	<b>(1.982.587)</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lain-Lain</b>				

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017*	2017	2016
Keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	7.030	6.648	18.148	12.963
Penghasilan bunga	3.266	3.024	5.796	9.151
Keuntungan (kerugian) dan perubahan nilai wajar opsi konversi	(59.003)	(4.867)	29.661	(22.949)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(207.212)	102.850	(45.932)	138.964
Beban bunga dan keuangan lainnya	(305.560)	(310.435)	(666.319)	(562.231)
Keuntungan penghapusan utang	-	-	159.240	-
Lain-lain – bersih	51.017	(4.389)	(25.038)	(67.784)
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>	<b>(510.462)</b>	<b>(207.169)</b>	<b>(524.444)</b>	<b>(491.886)</b>
<b>Rugi Sebelum Pajak</b>	<b>(1.871.461)</b>	<b>(1.132.736)</b>	<b>(2.777.643)</b>	<b>(2.474.474)</b>
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	221.752	(33.569)	(245.093)	500.039
<b>Rugi Periode Berjalan</b>	<b>(1.649.710)</b>	<b>(1.166.305)</b>	<b>(3.022.736)</b>	<b>(1.974.434)</b>
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke aba rugi				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	25.359	-	(2.914)	(6.428)
Pajak yang terkait penghasilan komprehensif lain	(6.340)	-	729	1.607
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>	<b>19.019</b>	<b>-</b>	<b>(2.185)</b>	<b>(4.821)</b>
<b>Jumlah Rugi Komprehensif</b>	<b>(1.630.691)</b>	<b>(1.166.305)</b>	<b>(3.024.921)</b>	<b>(1.979.255)</b>
<b>Rugi bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik Perusahaan	(1.649.615)	(1.166.266)	(3.022.596)	(1.974.325)
Keperentingan Non-Pengendali	(95)	(39)	(140)	(109)
	<b>(1.649.710)</b>	<b>(1.166.305)</b>	<b>(3.022.736)</b>	<b>(1.974.434)</b>
<b>Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				
Pemilik Perusahaan	(1.630.597)	(1.166.266)	(3.024.781)	(1.979.146)
Keperentingan Non-Pengendali	(93)	(39)	(140)	(109)
	<b>(1.630.691)</b>	<b>(1.166.305)</b>	<b>(3.024.921)</b>	<b>(1.979.255)</b>
<b>Rugi Per Saham Dasar</b>	<b>(8,02)</b>	<b>(7,95)</b>	<b>(19,77)</b>	<b>(17,63)</b>

Keterangan:

\*) Tidak diaudit

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017*	2017	2016
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	2.535.988	2.080.566	4.825.974	3.999.933
Penerimaan kas dari lainnya	0	509	509	0
Pembayaran kas kepada karyawan	(225.019)	(212.072)	(442.389)	(398.696)
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.568.122)	(2.426.227)	(4.882.511)	(4.804.251)
Kas digunakan untuk operasi	(257.154)	(557.224)	(498.417)	(1.203.014)
Penerimaan restitusi pajak	133.189	84.185	84.185	85.292
Penerimaan bunga	3.718	2.997	5.341	9.217
Pembayaran pajak penghasilan	(6.700)	(2.128)	(2.337)	(723)
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(206.253)	(342.089)	(558.171)	(589.766)
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(333.200)</b>	<b>(814.259)</b>	<b>(969.398)</b>	<b>(1.698.994)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>				
Hasil bersih penjualan aset tetap	109.510	103.125	406.356	441.428
Perolehan aset tak berwujud	(4.987)	(938)	(1.038.704)	(147.882)
Pembayaran bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap	(147.143)	(22.878)	(159.343)	(87.914)
Perolehan aset tetap	(314.789)	(393.126)	(881.746)	(865.583)
Pembayaran uang muka	(516.011)	(769.938)	(1.290.511)	(839.952)

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017*	2017	2016
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(873.420)</b>	<b>(1.083.755)</b>	<b>(2.963.948)</b>	<b>(1.499.903)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>				
Penerimaan dari fasilitas pinjaman	1.929.298	2.077.669	2.782.506	3.649.903
Pembayaran atas liabilitas sewa pembiayaan	(169.583)	(175.433)	(336.504)	(246.321)
Pembayaran untuk fasilitas pinjaman	(763.835)	(848.274)	(4.078.534)	(1.092.259)
Penerimaan dari penerbitan obligasi wajib konversi	-	1.400.000	6.400.000	1.000.000
Pembayaran untuk utang obligasi	-	(603.000)	(603.000)	-
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>995.880</b>	<b>1.850.962</b>	<b>4.164.468</b>	<b>3.311.323</b>
<b>Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas</b>	<b>(210.740)</b>	<b>(47.052)</b>	<b>231.122</b>	<b>112.426</b>
<b>Kas Dan Setara Kas Awal Periode</b>	<b>441.501</b>	<b>210.329</b>	<b>210.329</b>	<b>98.828</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	8.909	(301)	50	(925)
<b>Kas Dan Setara Kas Akhir Periode</b>	<b>239.670</b>	<b>162.977</b>	<b>441.501</b>	<b>210.329</b>

Keterangan:

\*) Tidak diaudit

## RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2018	2017	2017	2016
<b>Rasio Keuangan (%)</b>				
Marjin Laba Periode Berjalan	(64,9)	(64,7)	(54,3)	(54,3)
Marjin Operasi	(53,5)	(48,3)	(54,5)	(54,5)
Marjin EBITDA	16,5	14,2	4,1	4,1
Return on Assets	n/a	(12,5)	(8,7)	(8,7)
Return on Equity	n/a	(32,7)	(33,6)	(33,6)
<b>Rasio Keuangan (x)</b>				
Rasio Lancar	0,21	0,40	0,45	0,45
Rasio Kas	0,03	0,07	0,04	0,04
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,68	0,62	0,74	0,74
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	2,17	1,61	2,89	2,89
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>				
Pendapatan Usaha	18,7	28,3	20,2	20,2
Rugi Usaha	47,0	13,6	49,0	49,0
Rugi Periode Berjalan	41,4	53,1	26,1	26,1
Jumlah Aset	(0,1)	5,7	10,1	10,1
Jumlah Liabilitas	10,9	(12,2)	22,2	22,2
Jumlah Ekuitas	(17,6)	57,5	(14,3)	(14,3)
<b>Pemenuhan Rasio Yang Diperkirakan Dalam Perjanjian Kredit</b>				
Debt Service Coverage Ratio (minimum 1,5 kali)	2,3	2,5	1,83	1,83
Debt to Asset Ratio (maksimum 67%)	40	42,4	41,52	41,52

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

### Analisa Keuangan

Di bawah ini disajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, serta pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan standar audit

yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal, melalui laporannya tertanggal 12 September 2018, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam Prospektus dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, semata-mata karena angka pembulatan tersebut.

## **1.1. Perkembangan Pendapatan dan Penjualan, Beban Langsung dan Beban Pokok Penjualan, serta Beban Umum dan Administrasi**

### **1.1.1. Pendapatan Usaha**

#### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017**

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp401.046 atau sebesar 18,7%, dari sebesar Rp2.142.060 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi sebesar Rp2.543.106 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan dari pendapatan data yang berasal dari pelanggan ritel maupun korporat.

#### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp1.031.110 juta atau sebesar 28,3%, dari sebesar Rp3.637.386 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp4.668.496 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama didorong dengan adanya peningkatan dari pendapatan data yang berasal dari pelanggan ritel maupun korporat.

### **1.1.2. Beban Usaha**

#### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017**

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp836.478 juta atau sebesar 27,3%, dari sebesar Rp3.067.627 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi sebesar Rp3.904.105 pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp610.271 juta dari Rp1.170.120 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp1.780.391 juta pada tahun 2018, (ii) kenaikan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp133.338 juta dari Rp1.310.775 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp1.444.113 juta pada tahun 2018 serta (iii) kenaikan biaya penjualan dan pemasaran sebesar Rp63.758 juta dari Rp239.341 juta pada tahun 2017 menjadi Rp303.099 juta pada tahun 2018.

Peningkatan beban penyusutan dan amortisasi terutama disebabkan oleh peningkatan amortisasi beban tangguhan atas biaya perolehan pelanggan sebesar Rp670.335 juta dari Rp339.129 juta pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi Rp1.009.464 juta pada tanggal 30 Juni 2018.

Peningkatan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi terutama disebabkan oleh (i) peningkatan beban sewa tempat untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp74.740 juta dari Rp496.832 juta pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi Rp. 571.572 juta pada tanggal 30 Juni 2018, (ii) peningkatan beban penggunaan frekuensi sebesar Rp32.454 juta dari Rp. 588.823 juta pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi Rp621.277 juta pada tanggal 30 Juni 2018, serta (iii) peningkatan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp. 11.344 juta dari Rp13.136 juta pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi Rp24.480 juta pada tanggal 30 Juni 2018.

Peningkatan biaya penjualan dan pemasaran terutama disebabkan oleh (i) peningkatan biaya iklan dan promosi sebesar Rp33.310 juta dari Rp141.235 juta pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi Rp174.545 juta pada tanggal 30 Juni 2018, serta (ii) peningkatan beban distribusi untuk kartu dan biaya voucher sebesar Rp32.599 juta dari Rp66.406 pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi Rp99.005 juta pada tanggal 30 Juni 2018.

### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp1.301.722 juta atau sebesar 23,1%, dari sebesar Rp5.619.973 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp6.921.695 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh (i) kenaikan beban penyusutan dan amortisasi sebesar Rp784.227 juta dari Rp2.131.910 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp2.916.137 juta pada tahun 2017, (ii) kenaikan beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi sebesar Rp329.408 juta dari Rp2.404.963 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp2.734.371 juta pada tahun 2017 serta (iii) kenaikan biaya penjualan dan pemasaran sebesar Rp139.080 juta dari Rp440.681 juta pada tahun 2016 menjadi Rp579.761 juta pada tahun 2017.

Beban Penyusutan dan Amortisasi meningkat sebesar Rp784.227 juta dari Rp2.131.910 juta pada tahun 2016 menjadi Rp2.916.137 juta pada tahun 2017. Peningkatan terutama disebabkan oleh meningkatnya (i) beban penyusutan aset tetap sebesar Rp314.541 juta dan (ii) kenaikan amortisasi aset tak berwujud sebesar Rp469.686 juta yang terutama disebabkan karena beban amortisasi aset tak berwujud berupa penambahan biaya perolehan pelanggan di tahun 2017. Peningkatan beban penyusutan aset tetap disebabkan terutama oleh adanya penambahan aset infrastruktur telekomunikasi selama tahun 2017 yang berdampak adanya peningkatan beban penyusutan aset infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp275.906 juta.

Pada tahun 2017, beban operasi, pemeliharaan dan jasa telekomunikasi meningkat sebesar Rp329.409 juta dari Rp2.404.963 juta pada tahun 2016 menjadi Rp2.734.372 juta pada tahun 2017. Peningkatan terutama disebabkan oleh (i) naiknya beban penggunaan frekuensi sebesar Rp313.018 juta dari Rp874.081 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp 1.187.099 juta pada tahun 2017 dan (ii) peningkatan beban sewa ruang untuk stasiun pengendali dan infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp172.898 juta dari Rp 873.862 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp1.046.760 juta pada tahun 2017.

Beban Penjualan dan Pemasaran meningkat sebesar Rp139.080 juta dari Rp440.681 juta pada tahun 2016 menjadi Rp579.761 juta pada tahun 2017. Peningkatan terutama disebabkan oleh naiknya beban distribusi untuk kartu dan biaya voucher.

#### **1.1.3. Penghasilan (Beban) Lain-Lain**

##### **Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.**

Beban lain-lain Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp303.293 juta atau sebesar 146,4%, dari sebesar Rp207.169 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi sebesar Rp510.462 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan karena keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing –bersih dimana pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2018, Perseroan mengalami kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp207.212 juta, sementara pada periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017, Perseroan mendapatkan keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp102.850 juta.

##### **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Beban lain-lain Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp32.558 juta atau sebesar 6,6%, dari sebesar Rp491.886 juta pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp524.444 juta pada tahun 2017.

Peningkatan ini terutama disebabkan (i) efek keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar Rp184.896 juta dimana pada tahun 2017, Perseroan mengalami kerugian kurs mata uang asing sebesar Rp45.932 juta, sementara pada tahun 2016, perusahaan mendapatkan keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp138.964 juta, (ii) peningkatan beban bunga dan keuangan lainnya sebesar Rp104.088 juta dari Rp562.231 juta pada tahun 2016 menjadi Rp666.319 juta pada tahun 2017, (iii) adanya keuntungan penghapusan utang pada tahun 2017 sebesar Rp159.240 juta, (iv) efek keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar konversi sebesar Rp52.610 juta, dimana pada tahun 2017, Perseroan mendapatkan keuntungan dari perubahan nilai wajar opsi konversi sebesar Rp29.661 juta sementara pada tahun 2016, Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp22.949 juta, serta (v)

penurunan kerugian lain-lain bersih sebesar Rp42.746 juta dari Rp67.784 juta pada tahun 2016 menjadi Rp25.038 juta pada tahun 2017.

#### **1.1.4. Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan**

**Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.**

Penghasilan pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp255.320 juta atau sebesar 761%, dari beban pajak tangguhan sebesar Rp33.569 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp221.751 juta pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan ini terutama disebabkan efek penghasilan pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal sebesar Rp320.311 juta dari beban pajak tangguhan sebesar Rp68.714 juta pada 30 Juni 2017 menjadi penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp251.597 juta pada 30 Juni 2018.

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016**

Beban pajak tangguhan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp745.132 juta atau sebesar -149%, dari penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp500.039 juta pada tahun 2016 menjadi beban pajak tangguhan sebesar Rp245.093 juta pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan penurunan penghasilan atas kompensasi rugi fiskal sebesar Rp679.443 juta dari penghasilan pajak tangguhan sebesar Rp391.193 juta pada 31 Desember 2016 menjadi beban pajak tangguhan sebesar Rp288.250 juta pada 31 Desember 2017.

## **1.2. Perkembangan Aset, Liabilitas dan Ekuitas**

### **1.2.1. Aset**

#### **Aset Lancar**

Aset Lancar mengalami penurunan sebesar Rp993.390 juta dari Rp2.570.255 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp1.576.865 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Penurunan terutama berasal dari (i) penurunan biaya dibayar dimuka sebesar Rp571.666 juta terutama untuk biaya dibayar dimuka atas pembayaran penggunaan spektrum frekuensi radio, (ii) penurunan kas dan setara kas sebesar Rp201.831 juta, dan (iii) penurunan persediaan sebesar Rp183.502 juta.

Aset Lancar meningkat sebesar Rp251.590 juta dari Rp2.318.665 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp2.570.255 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan terutama berasal dari: (i) peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp231.172 juta, (ii) peningkatan aset lancar lain-lain sebesar Rp224.101 juta karena adanya reklasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya dari aset lain-lain tidak lancar sebesar Rp192.666 juta, (iii) peningkatan persediaan sebesar Rp88.551 juta, (iv) penurunan biaya dibayar dimuka sebesar Rp122.173 juta terutama untuk biaya dibayar dimuka atas pembayaran penggunaan spektrum frekuensi radio dan (v) penurunan piutang lain-lain sebesar Rp116.902 juta.

#### **Aset Tidak Lancar**

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp977.976 juta dari Rp21.544.245 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp22.522.221 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan aset tetap sebesar Rp606.136 juta dikarenakan peningkatan aset tetap berupa aset dalam konstruksi - peralatan jaringan terutama akibat reklasifikasi dari uang muka jangka panjang, (ii) peningkatan uang muka jangka panjang sebesar Rp312.258 juta terutama atas uang muka perluasan jaringan, (iii) peningkatan aset pajak tangguhan sebesar Rp215.411 juta (iv) penurunan Biaya dibayar dimuka jangka panjang sebesar Rp920 juta terutama karena reklasifikasi ke aset dalam konstruksi, dan (v) penurunan aset tak berwujud sebesar Rp157.102 juta yang terutama dikarenakan penurunan biaya perolehan pelangan.

Aset Tidak Lancar meningkat sebesar Rp1.055.771 juta dari Rp20.488.474 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp21.544.245 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan terutama berasal dari: (i) kenaikan aset tetap sebesar Rp2.351.834 juta dikarenakan peningkatan aset tetap atas aset dalam konstruksi - peralatan jaringan terutama akibat reklasifikasi dari uang muka jangka panjang, (ii) kenaikan aset takberwujud sebesar

Rp680.380 juta yang terutama dikarenakan peningkatan biaya perolehan pelanggan, (iii) penurunan uang muka jangka panjang sebesar Rp1.554.332 juta terutama karena reklasifikasi ke aset dalam konstruksi, (iv) penurunan aset pajak tangguhan sebesar Rp244.364 juta terutama karena penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal dan (v) penurunan aset lain-lain sebesar Rp176.185 juta terutama karena adanya reklasifikasi ke aset lancar lain-lain.

**a) Piutang Usaha**

Pada tanggal 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha Entitas anak sebelum eliminasi digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari China Development Bank masing-masing sebesar Rp921.041 juta, Rp526.880 juta dan Rp334.231 juta.

Jumlah piutang usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp87.888 juta atau sebesar 83% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, dari sebesar Rp105.722 juta menjadi sebesar Rp193.610 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang usaha kategori Perusahaan bisnis lokal sebesar Rp109.571 juta.

Jumlah piutang usaha konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp35.996 juta atau sebesar 25% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, dari sebesar Rp141.718 juta menjadi sebesar Rp105.722 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha kategori Perusahaan bisnis lokal Rp52.796 juta.

**b) Piutang Lain-lain**

Jumlah piutang lain-lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami penurunan sebesar Rp53.820 juta atau sebesar 57% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, dari sebesar Rp93.945 juta menjadi sebesar Rp40.125 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran piutang dari perusahaan bisnis lokal.

Jumlah piutang lain-lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp116.902 juta atau sebesar 55% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, dari sebesar Rp210.848 juta menjadi sebesar Rp93.946 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pencadangan atas piutang tak tertagih sebesar Rp162.084 juta.

**c) Pajak Dibayar di Muka**

Jumlah pajak dibayar di muka konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami penurunan sebesar Rp97.483 juta atau sebesar 40% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, dari sebesar Rp246.165 juta menjadi sebesar Rp148.682 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya Pajak pertambahan nilai Rp103.396 juta karena adanya penerimaan restitusi sesuai SKPLB untuk masa pajak tahun 2016 Smartel, Entitas Anak sebesar Rp. 132.715 juta.

Tidak ada penurunan signifikan pada pajak dibayar di muka konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2017 di bandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016.

**d) Persediaan**

Jumlah persediaan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami penurunan sebesar Rp183.502 juta atau sebesar 48% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, dari sebesar Rp382.345 juta menjadi sebesar Rp198.843 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan persediaan atas telepon genggam dan aksesoris sebesar Rp201.987 juta dan peningkatan atas kartu perdana dan voucher isi ulang sebesar Rp. 11.415 juta.

Jumlah persediaan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp88.551 juta atau sebesar 30,14% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, dari sebesar Rp293.794 juta menjadi sebesar Rp382.345 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan atas telepon genggam dan aksesoris sebesar Rp. 79.769 juta.

**e) Biaya Dibayar di Muka dan Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang**

Jumlah biaya dibayar di muka konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami penurunan sebesar Rp572.586 juta atau sebesar 52% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, dari sebesar Rp1.097.778 juta menjadi sebesar Rp525.192 juta. Penurunan ini terutama pada

biaya dibayar dimuka atas penggunaan spektrum frekuensi radio sebesar Rp. 577.165 juta karena amortisasi di tahun 2018.

Tidak ada penurunan signifikan pada biaya dibayar di muka dan biaya dibayar di muka jangka panjang konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal pada tanggal 31 Desember 2017 di bandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016.

**f) Aset lancar lain-lain**

Tidak ada peningkatan signifikan pada aset lancar lain-lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah aset lancar lain-lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp224.101 juta atau sebesar 1.827% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, dari sebesar Rp12.268 juta menjadi sebesar Rp236.370 juta. Peningkatan ini terutama karena adanya reklasifikasi kas yang dibatasi penggunaannya dari aset lain-lain sebesar Rp. 192.666 juta di tahun 2017.

**g) Aset tetap**

Tidak ada peningkatan signifikan pada aset tetap konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal pada tanggal 30 Juni 2018 di bandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah aset tetap konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp2.351.834 juta atau sebesar 19% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, dari sebesar Rp12.668.491 juta menjadi sebesar Rp15.020.325 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan aset dalam penyelesaian infrastruktur telekomunikasi sebesar Rp. 2.805.048 juta terutama karena adanya reklasifikasi dari uang muka jangka panjang di 2017.

**h) Uang muka jangka panjang**

Jumlah uang muka jangka panjang konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp312.255 juta atau sebesar 28% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, dari sebesar Rp1.103.784 juta menjadi sebesar Rp1.416.039 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran uang muka kepada ZTE Corporation, PT ZTE Indonesia, Nokia Solutions and Networks OY dan PT Nokia Solutions and Networks untuk pengadaan atau konstruksi aset tetap.

Jumlah uang muka jangka panjang konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp1.554.332 juta atau sebesar 58% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, dari sebesar Rp2.859.646 juta menjadi sebesar Rp1.103.784 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh reklasifikasi uang muka ke akun aset tetap terkait pada konstruksi aset tetap yang telah mencapai tahap persentase penyelesaian tertentu.

**i) Goodwill dan Aset Tak Berwujud Lainnya**

Tidak ada penurunan signifikan Goodwill dan Aset Tak Berwujud Lainnya konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal pada tanggal 30 Juni 2018 di bandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah Goodwill dan Aset Tak Berwujud Lainnya konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp680.380 juta atau sebesar 24% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, dari sebesar Rp2.859.646 juta menjadi sebesar Rp3.540.026 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan atas biaya perolehan pelanggan bersih sebesar Rp. 728.829 juta.

**j) Aset Lain-lain**

Tidak ada peningkatan signifikan Aset Lain-lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal pada tanggal 30 Juni 2018 di bandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017.

Jumlah Aset Lain-lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp176.185 juta atau sebesar 59% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, dari sebesar Rp298.391 juta menjadi sebesar Rp122.206 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya



kas yang dibatasi penggunaannya Rp. 113.805 juta karena reklasifikasi ke asset lancar lain-lain sebesar Rp. 192.666 juta.

### 1.2.2. Liabilitas

Liabilitas Lancar meningkat sebesar Rp982.646 juta dari Rp6.411.202 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp7.393.848 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Peningkatan terutama disebabkan karena: (i) kenaikan Utang pinjaman kepada pihak ketiga sebesar Rp843.027 juta, (ii) kenaikan utang usaha dan utang lain-lain sebesar Rp. 80.703 juta.

Liabilitas Tidak Lancar mengalami peningkatan sebesar Rp632.631 juta dari Rp8.458.428 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp9.091.059 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Penurunan terutama berasal dari: (i) peningkatan utang pinjaman sebesar Rp560.366 juta, (ii) peningkatan utang obligasi sebesar Rp94.874 juta, terutama karena peningkatan atas selisih kurs dari utang obligasi USD, (iii) peningkatan Liabilitas derivatif sebesar Rp59.004 juta, yang terutama disebabkan karena selisih kurs, (iv) penurunan liabilitas sewa pembiayaan sebesar Rp90.566 juta.

Liabilitas Lancar meningkat sebesar Rp1.286.940 juta dari Rp5.124.263 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp6.411.203 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan terutama disebabkan karena: (i) kenaikan utang pinjaman sebesar Rp1.714.544 juta, (ii) kenaikan beban akrual sebesar Rp107.896 juta, (iii) penurunan utang obligasi sebesar Rp605.411 juta karena pembayaran utang obligasi IDR sebesar Rp603.000 juta.

Liabilitas Tidak Lancar mengalami penurunan sebesar Rp3.355.166 juta dari Rp11.813.594 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp8.458.428 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Penurunan terutama berasal dari: (i) penurunan utang pinjaman sebesar Rp2.914.268 juta, (ii) penurunan liabilitas tidak lancar lainnya sebesar Rp484.054 juta terutama dikarenakan reklasifikasi ke utang usaha dan utang lain-lain untuk utang kepada Nokia yang akan jatuh tempo di 2018.

### Utang Pinjaman

Jumlah utang pinjaman konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp1.403.393 juta atau sebesar 19% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2017, dari sebesar Rp7.494.801 juta menjadi sebesar Rp8.898.194 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya utang pinjaman dari Niven Holding Limited sebesar Rp. 1.570.036 juta.

Jumlah utang pinjaman konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan sebesar Rp1.199.724 juta atau sebesar 14% jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016, dari sebesar Rp8.694.525 juta menjadi sebesar Rp7.494.801 juta. Penurunan ini terutama disebabkan pelunasan utang pinjaman dari Equimark Investment Holding Ltd.

### 1.2.3. Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp1.630.691 juta dari Rp9.244.870 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi Rp7.614.179 juta pada tanggal 30 Juni 2018. Penurunan terutama disebabkan karena penurunan yang disebabkan oleh kenaikan saldo defisit.

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar Rp3.375.588 juta dari Rp5.869.282 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi Rp9.244.870 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Peningkatan terutama disebabkan karena penerbitan obligasi wajib konversi sebesar Rp6.400.000 juta dan penurunan yang disebabkan oleh kenaikan saldo defisit sebesar Rp3.024.781 juta.

## KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

### 1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "PT Mobile-8 Telecom" No. 11, tanggal 2 Desember 2002, dibuat di hadapan Imas Fatimah, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (sekarang Menkumham) dengan Surat Keputusan No. C-24156 HT.01.01.TH.2002, tanggal 16 Desember 2002 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 0285/BH.09.05/II/2003, tanggal 6 Februari 2003 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 18, tanggal 3 Maret 2003 dan Tambahan No. 1772.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tercantum dalam Akta No. 13 tanggal 30 Mei 2018 dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H. Notaris di Jakarta Pusat yang isinya sehubungan dengan persetujuan perubahan Pasal 3 ayat (2) huruf c Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusannya No. AHU-0013207.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT No. AHU-0083499.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 Juni 2018 ("**Akta No. 13/2018**").

## 2. Kegiatan Usaha

Perseroan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada tahun 2003. Maksud dan tujuan Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 112, tanggal 22 Juni 2015, dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menkumham sesuai dengan surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0950962, tanggal 13 Juli 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT di bawah No. AHU-3532794.AH.01.11.Tahun 2015, tanggal 13 Juli 2015, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 95 dan TBN No. 1782/L tanggal 27 November 2015 jo. Akta No. 13/2018 yaitu berusaha dalam bidang jasa telekomunikasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama: Penyelenggara Jaringan dan Jasa Telekomunikasi.

Kegiatan Usaha Penunjang:

- a. menawarkan jasa telekomunikasi di wilayah Republik Indonesia;
- b. menyediakan berbagai produk multimedia dan jasa terkait lainnya termasuk tetapi tidak terbatas pada penjualan secara langsung maupun tidak langsung *voice services*, data/image dan jasa-jasa komersial mobile lainnya;
- c. merencanakan, mengadakan, merekayasa, membangun, menyediakan, mengelola, mengembangkan, memiliki dan mengoperasikan, menyewa, menyewakan, serta memelihara sarana/fasilitas dan jaringan termasuk sumber daya untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dalam penyelenggaraan jaringan telekomunikasi, jasa telekomunikasi, serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi yang senantiasa menyesuaikan era dan kebutuhan.
- d. memperdagangkan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi, termasuk tetapi tidak terbatas impor atas barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi tersebut;
- e. mendistribusikan dan menjual barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- f. menyediakan layanan purna jual atas penjualan barang-barang, perangkat-perangkat dan/atau produk-produk telekomunikasi;
- g. menawarkan jasa penyimpanan uang elektronik (*e-money*) baik dengan media kartu prabayar (*pre-paid*) maupun kartu pasca bayar (*post-paid card*); dan
- h. menawarkan jasa pembayaran dan/atau pengiriman uang dalam negeri dan luar negeri (*domestic and international money remittance services*).

## 3. Susunan Kepemilikan Saham Perseroan

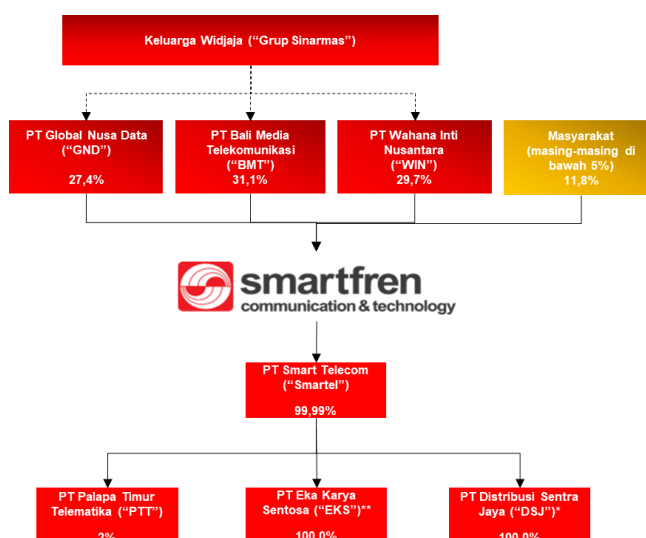
Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2018 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal	%
<b>Modal Dasar</b>			
Saham Seri A (nilai nominal Rp 2.000,-)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000,-)	6.793.548.068	6.793.548.068.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100,-)	541.828.646.880	54.182.864.688.000	
<b>Total Modal Dasar</b>	<b>549.633.988.570</b>	<b>63.000.000.000.000</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
<b>Berdasarkan seri saham:</b>			
Saham Seri A (nilai nominal Rp 2.000,-)	1.011.793.622	2.023.587.244.000	0,98%
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000,-)	4.920.163.085	4.920.163.085.000	4,74%

Saham Seri C (nilai nominal Rp100,-)	97.773.913.394	9.777.391.339.400	94,28%
<b>Berdasarkan pemegang saham:</b>			
PT Global Nusa Data	28.415.700.542	3.953.700.542.000	27,40%
PT Bali Media Telekomunikasi	32.288.319.438	4.226.319.438.000	31,13%
PT Wahana Inti Nusantara	30.749.300.400	4.358.012.006.100	29,65%
Publik* (masing-masing di bawah 5%)	12.252.549.721	4.183.109.682.300	11,81%
<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>103.705.870.101</b>	<b>16.721.141.668.400</b>	
<b>Portepel</b>			
Saham Seri A (nilai nominal Rp 2.000,-)	-	-	
Saham Seri B (nilai nominal Rp1.000,-)	1.873.384.983	1.873.384.983.000	
Saham Seri C (nilai nominal Rp100,-)	444.054.733.486	44.405.473.348.600	
<b>Total Portepel</b>	<b>445.928.118.469</b>	<b>46.278.858.331.600</b>	

#### 4. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Hubungan kepemilikan saham antara Perseroan, Pemegang Saham Perseroan, dan Entitas Anak Perseroan dapat dilihat dari diagram di bawah ini:



Keterangan:

\*) Kepemilikan saham Perseroan atas DSJ sebanyak 1 lembar saham.

\*\*) Kepemilikan saham DSJ atas EKS sebanyak 1 lembar saham.

#### 5. Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

##### A. Kegiatan Usaha

PT Smartfren Telecom Tbk (yang selanjutnya disebut "Smartfren" atau "Perseroan") didirikan pada tanggal 2 Desember 2002 dengan nama PT Mobile-8 Telecom berdasarkan Akta No. 11 tanggal 2 Desember 2002 dari Imas Fatimah, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24156.HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Desember 2002, yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 3 Maret 2003, Tambahan No. 1772.

Setelah melakukan penawaran umum perdana pada tahun 2006, Perseroan berubah nama menjadi PT Smartfren Telecom Tbk pada tahun 2011 berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 Maret 2011 dari Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-16947.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 4 April 2011. Pelaporan perubahan data Perseroan telah diterima dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-10987 tanggal 12 April 2011.

Perseroan adalah operator seluler berbasis teknologi 4G LTE dengan jangkauan terluas di Indonesia. Layanan 4G LTE adalah layanan teknologi jaringan nirkabel generasi ke-empat (4G) yang telah diadopsi oleh mayoritas operator

GSM dan CDMA di seluruh dunia. Teknologi ini menjadikan operator tidak lagi membedakan jaringan GSM ataupun CDMA, melainkan sudah menjadi satu kesatuan jaringan 4G LTE.

Perseroan telah meluncurkan layanan 4G LTE Advanced secara komersial di bulan Agustus 2015 dengan menggunakan dua teknologi sekaligus, yaitu teknologi FDD dan TDD di frekuensi 850 MHz dan 2300 MHz. Terobosan ini menjadikan Perseroan sebagai satu-satunya operator yang menerapkan jaringan 4G LTE hybrid yang pertama dan terluas di Indonesia. Untuk mendukung ekosistem layanan 4G LTE Perseroan, smartphone Andromax 4G LTE dan wireless router atau MiFi 4G LTE telah diluncurkan di tahun yang sama.

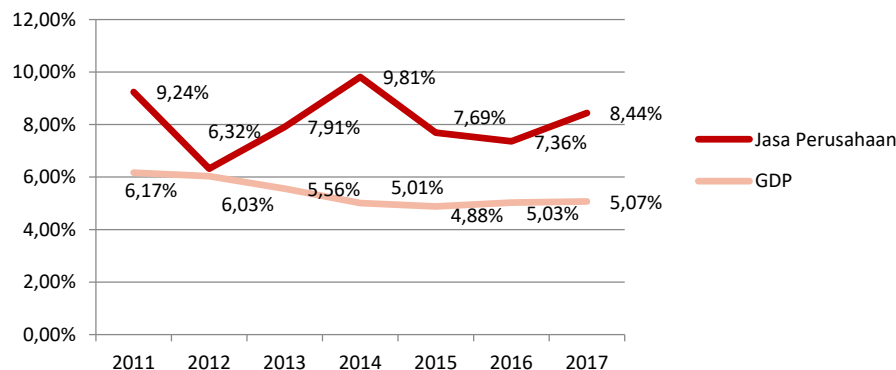
Untuk memperluas layanan dan jangkauan layanan, Perseroan senantiasa memperkuat permodalan yang didukung penuh oleh Pemegang Saham Perseroan. Per 30 Juni 2018, mayoritas saham Perseroan dimiliki oleh PT Bali Media Telekomunikasi (31,1%), diikuti PT Wahana Inti Nusantara (29,7%), PT Global Nusa Data (27,4%), dan sisanya dimiliki oleh publik (11,8%).

## B. Kondisi Perekonomian

Indonesia merupakan negara berkembang dengan kelas menengah terbesar di Asia Tenggara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia menurut data World Bank dalam lima tahun terakhir juga bertumbuh stabil dikisaran 5% dan pada tahun 2017 mencapai posisi tertinggi dalam 3 tahun terakhir yaitu 5,07% yoy, cukup baik jika dibandingkan dengan negara di wilayah Asia lainnya. Hal ini menjadi modal yang cukup baik bagi para investor untuk melakukan ekspansi bisnis di Indonesia mengingat pertumbuhan ekonomi dan tingkat konsumsi masyarakat kelas menengah Indonesia yang tergolong tinggi. Jika dibandingkan dengan negara-negara Asia Tenggara lainnya, ekonomi Indonesia juga termasuk yang kuat dan stabil terhadap gangguan dan guncangan dari krisis global yang terjadi dalam beberapa tahun belakangan. Hal tersebut menyebabkan Indonesia memiliki iklim investasi yang baik bagi investor domestik maupun asing untuk mengembangkan bisnisnya.

Sektor industri jasa juga mengalami pertumbuhan yang cukup pesat di atas 5% yoy. Dapat diperhatikan pada grafik dibawah bahwa pertumbuhan industri jasa perusahaan dalam 5 tahun terakhir selalu berada di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Pertumbuhan GDP Indonesia 2011-2017**



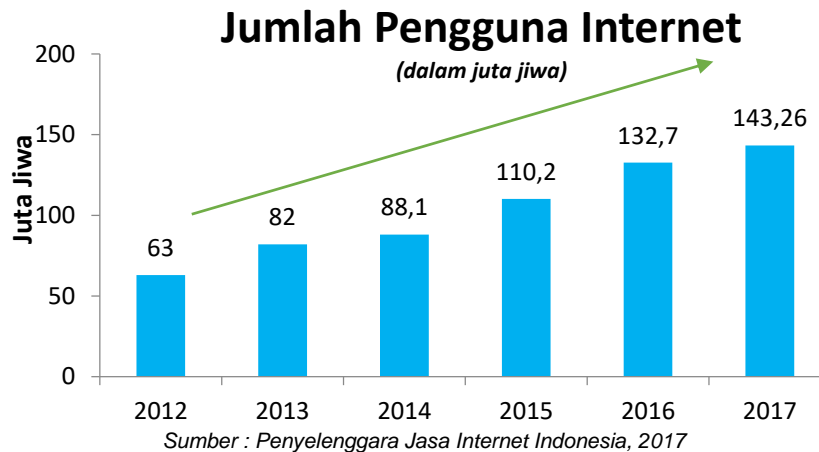
Sumber: bps.go.id

Menurut World Bank untuk ekspektasi tahun 2018 PDB rill akan terus bertumbuh hingga mencapai kisaran 5,3%. Sampai saat ini, konsumsi domestik yang kuat dan reformasi fiskal melalui restrukturisasi penggunaan anggaran pemerintah untuk sektor yang produktif, masih merupakan penyokong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dengan dukungan perekonomian domestik yang kondusif dan tingkat permintaan terhadap produk Perseroan yang masih tinggi, kedepannya Perseroan masih memiliki peluang untuk berkembang dan diharapkan mampu meningkatkan penjualan juga kinerja keuangan, sehingga target pertumbuhan Perseroan dapat tercapai.

## C. Prospek Industri

Berdasarkan hasil survey 2017 Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa, setara 54,68% dari total populasi penduduk di Indonesia sebanyak 262 juta jiwa. Nilai pengguna internet ini meningkat dengan CAGR sebesar 14,67% dari tahun 2012 hingga 2017. Pulau Jawa tercatat

memiliki jumlah pengguna internet tertinggi, disusul oleh Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusra, dan Maluku-Papua. Jika ditinjau per wilayah penetrasi, pengguna internet di pulau Jawa adalah sebesar 57,7%, Bali-Nusra sebesar 54,32%, Sumatera sebesar 47,20%, Kalimantan sebesar 72,19%, Sulawesi sebesar 46,70% dan Maluku-Papua sebesar 41,98%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat peluang perluasan pangsa pasar di daerah-daerah yang masih belum terjangkau di Indonesia. Pertumbuhan pengguna internet tersebut meningkat terutama pada tahun 2014 hingga 2016 yang juga terlihat dari hasil survey tahun awal penggunaan internet sebesar 37,12%.



Secara garis besar, perekonomian tahun 2018 mendapatkan prakiraan yang optimis dan diproyeksikan terus meningkat baik secara global maupun nasional. Pertumbuhan ekonomi tentu akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat, dan hal ini akan berpengaruh pada dunia usaha.

Pada era digitalisasi ini, penggunaan internet pada berbagai dunia usaha dan sektor juga semakin berkembang dan tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Pada bidang ekonomi, internet berfungsi untuk pencarian harga, membantu pekerjaan, informasi membeli, beli dan jual online, pencarian kerja, serta transaksi perbankan. Pada bidang layanan publik, internet juga berfungsi untuk pencarian informasi peraturan dan perundang-undangan, informasi administrasi, pendaftaran KTP/SIM/Passpor/BPJS, laporan pajak dan laporan pengaduan. Di bidang edukasi, internet dapat dimanfaatkan untuk perolehan artikel, video tutorial, berbagi artikel dan video edukasi, kursus online serta daftar sekolah. Di bidang gaya hidup, internet digunakan untuk sosial media, mengunduh musik, video, film, mencari berita, entertainment, serta bermain game online. Di bidang sosial, politik dan kesehatan internet berfungsi dalam pencarian berita lingkungan, sosial dan kesehatan, pencarian informasi agama, berita politik dan berkegiatan amal, serta konsultasi dengan ahli kesehatan.

Dengan jumlah pengguna ponsel dan penetrasi internet yang akan terus bertambah mengingat pentingnya penggunaan internet, serta koneksi 4G yang akan semakin diterima oleh pasar, kami yakin bisnis layanan data akan bertumbuh dengan kuat. Keberpihakan pemerintah terhadap era digitalisasi, antara lain ditandai oleh pencanangan visi Indonesia sebagai ekonomi digital terbesar Asia Tenggara, peluncuran peta jalan perdagangan elektronik, dan paket kebijakan ekonomi yang mendukung UMKM serta perusahaan rintisan, tentunya akan mendorong akses digital di seluruh Indonesia dan hal ini pada gilirannya akan meningkatkan permintaan terhadap produk dan layanan digital.

Pengguna ponsel, penetrasi internet, penerima layanan data dan pengguna koneksi 4G akan terus bertumbuh dalam tahun-tahun ke depan. Hal ini diyakini akan dapat banyak membantu pertumbuhan serta perjalanan Indonesia menuju ekonomi digital yang terus berkembang pesat.

#### **D. Strategi Pengembangan Usaha dan Prospek Usaha Perseroan**

Dalam mengembangkan usaha, Perseroan berfokus pada empat strategi utama, yakni strategi usaha, strategi pemasaran, strategi produk dan handset, dan strategi pengembangan infrastruktur.

##### **Strategi Usaha**

Pendapatan telah bertumbuh hampir 5 (lima) kali lipat sejak tahun 2011 dan EBITDA Perseroan tetap positif hingga saat ini, dengan margin EBITDA mencapai 17% di semester I 2018. Sesuai dengan fokus Perseroan pada layanan Data, pertumbuhan layanan Data terus meningkat dan memiliki kontribusi hingga 95% dari total pendapatan Perseroan

di semester I 2018. Dengan selesainya program migrasi pelanggan Perseroan dari CDMA ke 4G LTE di akhir tahun 2017, pelanggan 4G LTE Perseroan saat ini telah mencapai 9,5 juta pelanggan.

Produk dan paket unggulan, seperti paket Smartplan, Data dan VAS serta paket internet *unlimited* hadir di tahun 2018 untuk memanjakan pelanggan Perseroan dengan layanan Data yang unggul dan inovatif. Paket *bundling* melalui promo pembelian *handset* OMH maupun Andromax disediakan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, terutama pada layanan Data, agar loyalitas pelanggan dapat terjaga dan terus meningkat.

### **Strategi Pemasaran**

Dengan mengikuti pertumbuhan tren digital di Indonesia, Perseroan terus meningkatkan strategi pemasaran yang berbasis digital dari tahun ke tahun. Kampanye dan promosi melalui sosial media menjadi strategi penetrasi yang sangat efektif. Beragam informasi tersedia pada media sosial Perseroan, yaitu melalui Smartfren Community yang mendapat respon sangat positif di mata pelanggan dengan jumlah respon dan aktivitas interaktif yang terus meningkat. Beberapa pencapaian dalam media sosial Perseroan seperti: 3 juta fans pada akun Facebook, 700 ribu follower pada akun Twitter, 81 ribu follower pada akun Instagram dan lebih dari 50 ribu *subscribers* pada *channel* Youtube Perseroan. Hal ini tentu saja merupakan pencapaian yang positif bagi Perseroan karena terhubungnya komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan masyarakat.

Selain penetrasi digital yang dilakukan, kegiatan promosi melalui beragam media pemasaran, seperti brosur, iklan, SMS, website, dan *billboard* juga tetap dilakukan sepanjang tahun 2018. Jaringan distribusi Perseroan melalui jaringan tradisional dan modern, bahkan melalui *e-commerce*, juga terus ditingkatkan dengan tujuan menyebarkan produk dan layanan ke seluruh wilayah cakupan layanan Perseroan.

### **Strategi Produk dan Handset**

Di awal tahun 2018, Perseroan kembali meluncurkan paket perdana untuk mengakomodasi kebutuhan pelanggan, yaitu kartu perdana 4G Now dan 4G Now+. Dengan kartu ini, pelanggan memiliki kebebasan dalam memilih kuota internet di jaringan 4G LTE sesuai kebutuhan pelanggan. Kehadiran produk ini menjadi bukti bahwa jaringan internet 4G LTE Perseroan dapat diakses oleh *smartphone* 4G LTE apapun yang digunakan.

Tahun 2017 juga merupakan tahun yang membanggakan bagi Perseroan dengan kerja sama yang dilakukan antara Perseroan dengan Apple melalui produk *smartphone* premiumnya, yaitu iPhone, sebagai *official telco partner* di Indonesia. Hal ini berlanjut ke tahun 2018, dimana Perseroan melakukan kerjasama dengan Samsung melalui produk *smartphone* Galaxy Series, termasuk seri premium Galaxy S9, S9+ dan Galaxy Note 9. Penunjukan ini merupakan pembuktian dari kualitas jaringan 4G LTE Perseroan yang baik dan stabil. Selain kerja sama yang dilakukan dengan iPhone dan Samsung, Perseroan juga telah melengkapi jajaran *Open Market Handset* (OMH) dengan *smartphone* dari vendor global lainnya, seperti Blackberry, Nokia, Motorola dan lainnya.

### **Strategi Pengembangan Infrastruktur**

Perseroan menggunakan teknologi "*Carrier Aggregation*" yang telah diterapkan dalam teknologi 4G LTE Advanced untuk memberikan layanan 4G LTE yang optimal dan lebih baik. Ditambah dengan teknologi 4G LTE yang berjalan di dua frekuensi sekaligus, yaitu di 800 MHz (FDD) dan 2300 MHz (TDD), Perseroan berhasil mengakomodasi layanan 4G LTE dengan keunggulan pada *coverage* wilayah yang dijangkau dengan frekuensi 800 MHz dan juga kapasitas besar yang dimiliki oleh frekuensi 2300 MHz. Layanan 4G LTE Perseroan menjadi lebih baik dan semakin diakui oleh pelanggan.

Hingga 30 Juni 2018, Perseroan kembali berfokus pada pengembangan jaringan 4G LTE dengan menyediakan 15.958 BTS 4G LTE yang mencapai lebih dari 200 kota di Indonesia. Sebagai salah satu operator dengan cakupan jaringan 4G LTE yang terluas di Indonesia, Perseroan berhasil menyelimuti sebagian besar wilayah Jawa-Bali dan kota-kota besar di Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi dengan jaringan 4G LTE. Sejalan dengan investasi jaringan 4G LTE yang terus dilakukan serta meningkatnya konsumsi layanan Data oleh pelanggan Perseroan, jumlah trafik layanan Data meningkat pesat hampir dua (2) kali lipat dibanding tahun sebelumnya.

### **Prospek Usaha**

Perseroan berkomitmen untuk terus melanjutkan strategi yang berfokus pada layanan Data melalui pengembangan jaringan 4G LTE yang akan terus ditingkatkan, baik dari segi kapasitas maupun cakupan jaringan, peningkatan kerja sama *handset* OMH untuk menarik minat pelanggan yang ada maupun pelanggan baru, serta peluncuran produk-produk unggulan dalam layanan Data yang berdaya saing dan memberi kepuasan bagi pelanggan Perseroan. Ekosistem digital yang telah hadir akan diprediksi semakin berkembang dan layanan-layanan pendukung, seperti

aplikasi dan lainnya, menjadi vital bagi pertumbuhan ekosistem. Perseroan ingin mengambil bagian dalam proses pengembangan ekosistem digital tersebut melalui layanan VAS yang saat ini masih dalam tahap perkembangan dan akan terus bertumbuh.

## EKUITAS

Tabel ekuitas berikut diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2018, yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasian melalui laporannya tertanggal 12 September 2018, yang ditandatangani oleh Jacinta Mirawati.

Keterangan	<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>		
	30 Juni 2018	31 Desember 2017	2016
<b>Ekuitas</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>			
Modal ditempatkan dan disetor	16.721.142	16.721.142	16.721.142
Tambahan modal disetor - bersih	718.357	718.357	717.848
Obligasi wajib konversi	10.200.000	10.200.000	3.800.000
Saldo laba (defisit)			
Ditentukan penggunaannya	100	100	100
Tidak ditentukan penggunaannya	(20.025.647)	(18.395.050)	(15.370.269)
<b>Jumlah</b>	<b>7.666.142</b>	<b>9.244.549</b>	<b>5.868.821</b>
Kepentingan Non-Pengendali	227	321	461
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>7.614.179</b>	<b>9.244.870</b>	<b>5.869.282</b>

## PERPAJAKAN

**CALON PEMESAN HMETD DALAM PUT III INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN HMETD YANG DIPEROLEH MELALUI PUT III INI.**

## TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Dalam rangka PUT III, Perseroan telah menunjuk PT Sinartama Gunita sebagai pengelola pelaksanaan administrasi saham PUT III Perseroan sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas III PT Smartfren Telecom Tbk No. 13 tertanggal 25 September 2018, yang dibuat di hadapan Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H, Notaris di Jakarta Pusat.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

### 1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 November 2018 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan Harga Pelaksanaan setiap saham sebesar Rp100 (seratus Rupiah). Setiap pemegang 20 (dua puluh) Saham Lama akan mendapatkan 13 (tiga belas) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD akan memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan 1 (satu) Saham Baru Perseroan, yang akan ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri dari perorangan dan/atau Lembaga/Badan Hukum Indonesia/Asing sebagaimana dalam UUPM.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak maka bagi pemegang saham yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD disarankan untuk mendaftar sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 14 November 2018 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

## **2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD**

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui Rekening Efek Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 15 November 2018. Prospektus Final, FPPST dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Perusahaan Efek atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari kerja dan jam kerja mulai tanggal 16 November 2018 hingga 30 November 2018 dengan membawa:

- a) Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b) Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

## **3. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD**

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 16 November 2018 hingga 30 November 2018.

- a. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Perusahaan Efek/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem C-BEST sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Perusahaan Efek/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
  - (i) Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
  - (ii) Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek dan rekening dana pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan ke masing-masing Rekening Efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

- b. Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD nya harus mengajukan permohonan HMETD kepada BAE yang ditunjuk Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
  - (i) Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
  - (ii) Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
  - (iii) Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/Pengurus yang berhak mewakili (bagi lembaga/Badan Hukum);
  - (iv) Asli Surat Kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
  - (v) Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE harus diajukan melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:



- Asli Surat Kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru dalam penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham, jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran Pelaksanaan HMETD dilakukan di Kantor BAE Perseroan. Pendaftaran dapat dilakukan mulai tanggal 16 November 2018 hingga 30 November 2018 pada hari dan jam kerja (Senin – Jumat pukul 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

#### 4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPST yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 30 November 2018.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPST yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPST yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000 (enam ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;

- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung penuh oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 4 Desember 2018 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

## 5. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 5 Desember 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian dengan memperhatikan jumlah kepemilikan saham setelah pelaksanaan PUT III.

Manajer penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No.VIII.G.12, laporan hasil pemeriksaan tersebut wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam jangka waktu 30 hari sejak tanggal penjatahan berakhir sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015.

## 6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran Pemesanan Pembelian Saham dalam rangka PUT III harus dibayar penuh pada saat pengajuan pemesanan secara tunai atau cek, wesel atau bilyet giro, atau pemindahbukuan (transfer) dengan mencantumkan nama pemesan dan nomor Sertifikat Bukti HMETD. Pembayaran dapat disetor ke rekening Perseroan yaitu:

Keterangan Rekening Mata Uang Rupiah	Keterangan Rekening Mata Uang USD
Bank Sinarmas Kantor Cabang Tanah Abang, Jakarta Atas nama: PT Smartfren Telecom Tbk No.Rekening: 0021213373	Bank Sinarmas Kantor Cabang Tanah Abang, Jakarta Atas nama: PT Smartfren Telecom Tbk No.Rekening: 0022348221

Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal setelah pembayaran diterima dengan baik (*in good funds*) dan telah nyata ada dalam Rekening Bank Perseroan. Untuk pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus diterima dengan baik (*in good funds*) dalam rekening Perseroan paling lambat tanggal 4 Desember 2018.

Dalam hal pembayaran dilakukan menggunakan mata uang USD, maka kurs yang digunakan adalah JISDOR 1 hari sebelum dimulainya masa Perdagangan HMETD.

Segala biaya bank dan biaya transfer yang timbul dalam rangka pembelian saham menjadi beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap di tandatangani yang merupakan bukti pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari C-BEST melalui pemegang rekening KSEI.

## **8. Pembatalan Pemesanan Saham**

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PUT II yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

## **9. Pengembalian Uang Pemesanan**

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya pada tanggal 7 Desember 2018. Pengembalian uang dilakukan dengan menggunakan cek atau pemindahbukuan ke rekening pemesan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di kantor BAE pada hari dan jam kerja (Senin - Jumat pukul 09.00 - 15.00 WIB). Pengambilan cek setelah tanggal 7 Desember 2018 hanya bisa dilakukan di:

PT Sinartama Gunita  
Plaza Sinarmas Land, Tower I Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350  
Telp. (021) 3922332  
Faks. (021) 3923003

Uang pengembalian hanya dapat diambil dengan menunjukkan KTP asli atau bukti jati diri lainnya dan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham. Pemesan tidak dikenakan biaya bank maupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut. Bila pemesan berhalangan untuk mengambil sendiri, maka pemesan dapat memberikan kuasa kepada orang yang ditunjuk dengan melampirkan surat kuasa bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dan fotokopi KTP pemberi dan penerima kuasa serta menunjukkan aslinya.

Pengembalian uang pemesanan saham yang melampaui 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan berdasarkan bukti pembayaran oleh Perseroan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja kedua setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal diumumkannya pembatalan PUT III sampai dengan tanggal pengembalian uang pemesanan saham (*refund*).

Besar bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham tersebut dihitung sebesar rata-rata deposito 1 (satu) bulan sesuai dengan maksimum bunga deposito Bank Indonesia. Perseroan tidak memberikan bunga atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan.

## **10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD Dan Pengkreditan ke Rekening Efek**

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau Saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun Formulir Konfirmasi Penjatahan dan Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Tambahan bagi pemegang saham yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya belum tercatat dalam Penitipan Kolektif, SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja dan jam kerja (Senin - Jumat) mulai tanggal 21 November 2018 hingga 4 Desember 2018. Pengambilan dilakukan di BAE dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- a. Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi Lembaga/Badan Hukum) dan susunan Direksi Komisaris atau Pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa yang sah (bagi Lembaga/Badan Hukum) bermeterai Rp6.000 (enam ribu rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa;
- d. Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Saham.

#### **11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan**

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau FPPST secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan.

#### **12. Pengalihan HMETD**

Pemegang HMETD yang tidak melaksanakan haknya untuk membeli Saham Baru dalam rangka PUT III ini, dapat menjual haknya kepada pihak lain sejak tanggal 16 November 2018 hingga 30 November 2018 melalui BEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI. Pemegang saham yang tidak melaksanakan haknya setelah pelaksanaan HMETD dapat mengalami penurunan persentase kepemilikan (dilusi) sampai dengan maksimum 25% (dua lima persen).

### **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

Akuntan Publik	:	Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris
Konsultan Hukum	:	Makes & Partners Law Firm
Notaris	:	Bertha Suriati Ihalauw Halim, S.H
Biro Administrasi Efek	:	PT Sinartama Gunita

### **PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, SERTIFIKAT BUKTI HMETD DAN FORMULIR LAINNYA**

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT III ini sesuai ketentuan yang berlaku.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PUT III, yaitu tanggal 15 November 2018. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 21 November 2018 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri di BAE Perseroan:

PT Sinartama Gunita  
Plaza Sinarmas Land, Tower I Lantai 9  
Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350  
Telp. (021) 3922332  
Faks. (021) 3923003

Apabila sampai dengan tanggal 30 November 2018 pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 14 November 2018 pukul 16.00 WIB belum mengambil Prospektus dan Sertifikat Bukti HMETD dan sampai dengan tanggal 30 November 2018 tidak menghubungi BAE, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab BAE ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM TERBATAS INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS**